



## HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN, KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLE BOLABASKET

**Sahabuddin**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
e-mail: [sahabuddin@unm.ac.id](mailto:sahabuddin@unm.ac.id)

### **Abstract**

This study aims to determine the relationship between hand eye coordination, agility, and balance with dribbling in basketball games. This research is a descriptive research. The population of this study were all male students of SMK Negeri 7 Makassar with a total sample of 40 people selected by random sampling. The data analysis technique used is the correlation analysis technique using the SPSS version 17.00 system at a significant level of 95% or 0.05. Starting from the results of data analysis, this study concludes that: (1) hand eye coordination has a significant relationship with dribbling in basketball games for students of SMK Negeri 7 Makassar, proven  $r_o = -0,668$  ( $P = 0,000 < \alpha 0,05$ ); (2) agility has a significant relationship with dribble in the basketball game for students of SMK Negeri 7 Makassar, proven to be  $r_o = 0,830$  ( $P = 0,000 < \alpha 0,05$ ); (3) balance has a significant relationship with dribble in basketball games for students of SMK Negeri 7 Makassar, proven  $r_o = -0,828$  ( $P = 0,000 < \alpha 0,05$ ); and (4) hand eye coordination, agility, and balance have a significant relationship with dribbling in basketball games for students of SMK Negeri 7 Makassar, it is proven that  $R_o = 0,875$  ( $P = 0,000 < \alpha 0,05$ )

**Keywords:** coordination, agility, balance, dribble basketball

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan dengan dribble dalam permainan bolabasket. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMK Negeri 7 Makassar dengan jumlah sampel penelitian 40 orang yang dipilih secara random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dengan menggunakan sistem SPSS Versi 17.00 pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha_{0,05}$ . Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) koordinasi mata tangan memiliki hubungan yang signifikan dengan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar, terbukti  $r_o = -0,668$  ( $P = 0,000 < \alpha_{0,05}$ ); (2) kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar, terbukti  $r_o = 0,830$  ( $P = 0,000 < \alpha_{0,05}$ ); (3) keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar, terbukti  $r_o = -0,828$  ( $P = 0,000 < \alpha_{0,05}$ ); dan (4) koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar, terbukti  $R_o = 0,875$  ( $P = 0,000 < \alpha_{0,05}$ )

**Kata kunci:** koordinasi, kelincahan, keseimbangan, *dribble* bolabasket

\* corresponding author: [sahabuddin@unm.ac.id](mailto:sahabuddin@unm.ac.id)

### **Artikel Info:**

Submitted : 31/10/2020  
Revised : 01/10/2020  
Accepted : 05/11/2020  
Published : 16/11/2020

## **A. Pendahuluan**

Bolabasket menjadi olahraga yang berkembang pesat dengan beberapa alasan bahwa; bolabasket adalah olahraga tontonan yang menarik yang dapat diikuti oleh pria maupun wanita, jenis olahraga ini melibatkan banyak para pemain dan juga teknik-tekniknya yang menarik (Ishak & Sahabuddin, 2018). Walaupun bolabasket ditemukan sebagai olahraga dalam ruangan, namun sekarang dimainkan baik dalam ruangan maupun diluar ruangan dan juga pada semua musim. Permainan bolabasket sangat ditentukan oleh teknik, taktik dan unsur-unsur fisik (Putri et al., 2020). Sebab diantara sekian banyak cabang olahraga, bolabasket merupakan olahraga yang memperlihatkan kematangan seseorang dalam dribbling bola, mempassing bola serta menembak bola dalam keranjang (Jayadi, 2011, Sari, 2018). Dan yang paling penting mencetak angka atau point sebanyak mungkin ke ruang lawan agar dapat memenangkan pertandingan (Lestrai & Apriyanto, 2016).

Dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bolabasket, maka penguasaan teknik, bentuk latihan, maupun taktik dalam permainan bolabasket perlu dikuasai oleh setiap pemain, teknik dan taktik merupakan dua unsur bagian khusus yang harus diolah oleh para pemain bolabasket (Perdana et al., 2017), (Apriansyah et al., 2018). Latihan

teknik merupakan bagian dari olahraga yang dalam pelaksanaannya membutuhkan ketangkasan (Prasetya, 2011).

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang harus dan sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain adalah penguasaan teknik dribbling bola (Illahi, 2019). Sebab pada dasarnya dribbling bola (memantulkan bola kelantai) merupakan suatu gerakan dasar didalam permainan bolabasket yang mana harus dikuasai oleh seorang pemain sehingga dari itu harus dilatih dengan sesering mungkin agar dapat dikuasai dengan baik (Arwih, 2019).

Untuk mencapai keterampilan dribbling bola secara optimal, tetap dibutuhkan ketekunan latihan yang terprogram dan sistematis, namun demikian ketekunan latihan belum dapat menjamin peningkatan keterampilan (Riyoko, 2019, Illahi, 2019). Dribbling bola secara efektif tanpa ditunjang dengan penerapan metode latihan yang tepat dan yang sesuai dengan yang diinginkan (Fatahila, 2018).

Dari penjelasan tersebut maka seorang pemain bolabasket sangat memerlukan koordinasi mata tangan, kelincahan dan keseimbangan sebagai faktor didalam melakukan teknik dasar dribbling dalam permainan bolabasket agar dalam penampilan akan lebih sempurna (Illahi, 2019). Dalam dribbling bola, harus

cepat mengkoordinasikan gerakan juga harus memiliki kelincahan agar dapat mengelabui lawan sekaligus melewatinya dan akhirnya dapat kesempatan untuk melakukan tembakan (Arwih, 2019). Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran akan posisi tubuhnya (Ramadhani & Riyanto, 2018). Dengan adanya keseimbangan yang dimiliki setiap pemain atau siswa, maka tingkat gerakan dribble yang dimiliki akan lebih optimal dalam bermain bolabasket.

## B. Metode Penelitian

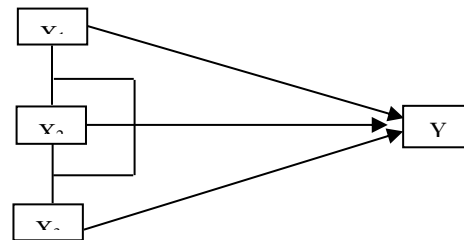
Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara umum tentang variabel-variabel pada penelitian yang dilaksanakan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Sedangkan penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

Dalam penelitian yang dilaksanakan tentu menggunakan sistem variabel kuantitatif. Untuk itu variabel tersebut dapat dibedakan menjadi: Variabel bebas, yang

terdiri atas Koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan, dan variabel terikat yaitu dribble bolabasket.

### Desain Penelitian

Adapun model desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

### Keterangan

- X<sub>1</sub> = Koordinasi mata tangan
- X<sub>2</sub> = Kelincahan
- X<sub>3</sub> = Keseimbangan
- Y = Dribble bolabasket

Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Negeri 7 Makassar. sampel dipergunakan dalam penelitian adalah sebanyak 40 orang putra yang terdaftar sebagai siswa SMK Negeri 7 Makassar. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, maka diperlukan akan adanya prosedur dan metode pengumpulan yang benar sesuai dengan ketentuan yang benar. Prosedur dan metode pengumpulan data yang akan di tempuh untuk memperoleh data empiris adalah harus dapat dipertanggung jawabkan agar dapat diperoleh data yang mempunyai tingkat kesahihan data

keterandalan. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yakni koordinasi mata tangan, kelincahan, keseimbangan dan dribble bolabasket. Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi total nilai, range, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Sedangkan analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi dan regresi. Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis komputer pada program SPSS versi 21.00 dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha_{0,05}$ .

## C. Hasil dan Pembahasan

### C.1. Analisis deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data koordinasi mata tangan, kelincahan, keseimbangan, dan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini memberi gambaran umum tentang keadaan data koordinasi mata tangan, kelincahan,

keseimbangan, dan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel.

	N	Sum	Mean	Stdv	Min.	Ma x.
Koordinasi mata tangan	40	472,00	11,8000	2,24408	8,00	16,00
Kelincahan	40	488,99	12,2248	0,74927	11,23	13,29
Keseimbangan	40	3091,00	77,1750	5,21825	66,00	88,00
Dribble bolabasket	40	585,13	14,8783	0,73049	13,24	16,34

### C.2. Uji normalitas data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan pada penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data koordinasi mata tangan, kelincahan, keseimbangan, dan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z). Hasil analisis normalitas data dapat dilihat dalam rangkuman tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil uji normalitas tiap variabel

Variabel	K – SZ	P	$\alpha$	Ket.
Koordinasi mata tangan	0,724	0,671	0,05	Normal
Kelincahan	1,003	0,26	0,05	Normal

		7		I
Keseimbangan	0,610	0,850	0,05	Norma I
Dribble bolabasket	1,140	0,149	0,05	Norma I

### C.3. Hasil uji pertama

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar diperoleh sesuai rangkuman tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis pertama

VARIABLE	r/R	Rs	F	t	P	$\alpha$
Koordinasi mata tangan (X1)	-	0,44	30,5	-	0,0	0,0
Dribble bolabasket (Y)	0,668	6	88	5,531	00	5

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : r_{x_1.y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_1.y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi dan regresi data antara koordinasi

mata tangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Diperoleh nilai korelasi  $-0,668$  dengan tingkat probabilitas  $(0,000) < \alpha_{0,05}$ , untuk nilai R Square (koefisien determinasi)  $0,446$ . Hal ini berarti  $44,6\%$  kemampuan dribble dalam permainan bolabasket dijelaskan oleh koordinasi mata tangan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah  $30,588$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan dribble dalam permainan bolabasket (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t diperoleh  $-5,531$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau koefisien regresi signifikan, atau koordinasi mata tangan benar-benar berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar terbukti nilai korelasi  $-0,668$  atau  $P(0,000) < \alpha_{0,05}$ .

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan kemampuan dribble

dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Apabila hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa koordinasi mata tangan sangat menunjang dalam kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Koordinasi mata tangan merupakan salah satu faktor yang berperan untuk membantu seorang siswa dalam melakukan dribble bolabasket. Bola yang di dribble merupakan keahlian dari tangan seorang siswa untuk mengarahkan bola. Oleh karena itu koordinasi mata tangan berperan untuk membantu dalam mengontrol bola dengan tepat pada sasaran tangan. Kemampuan dribble bola atau membawa bola harus di otomatiskan dengan gerak pantulan bola, artinya bola yang di dribble tidak selalu harus dilihat akan tetapi lebih mengarah melihat lawan atau teman. Sehingga gerak dribble yang dilakukan dapat terkoordinasi dengan optimal. Dengan demikian koordinasi mata kaki memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan dribble dalam permainan bolabasket.

#### C.4. Hasil uji kedua

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh

karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan kelincahan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar diperoleh sesuai dari rangkuman tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis kedua

VARIABE L	r/R	Rs	F	t	P	$\alpha$
Kelincahan (X <sub>2</sub> )	0,8	0,6	84,3	9,1	0,0	0,05
Dribble bolabasket (Y)	30	89	68	85	00	

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : r_{X_2,y} = 0$$

$$H_1 : r_{X_2,y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi dan regresi data antara kelincahan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Diperoleh nilai korelasi 0,830 dengan tingkat probabilitas  $(0,000) < \alpha_{0,05}$ , untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,689. Hal ini berarti 68,9% kemampuan dribble dalam permainan bolabasket dijelaskan oleh kelincahan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 84,368 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh

karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan dribble dalam permainan bolabasket (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t diperoleh 9,185 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau koefisien regresi signifikan, atau kelincahan benar-benar berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar terbukti nilai korelasi 0,830 atau  $P(0,000) < \alpha_{0,05}$ .

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Permainan bolabasket dibutuhkan suatu kelincahan tangan saat melakukan dribbling bola tersebut. Dribble bola pada permainan bolabasket merupakan kemampuan pemain

atau siswa membawa bola untuk melakukan suatu serangan dalam penguasaan tangan pada permainan bolabasket. Pada dasarnya pemain bolabasket dituntut untuk bereaksi cepat baik didalam menguasai lapangan maupun menempatkan bola-bola yang lebih akurat. Kelincahan dalam menyerang pada permainan bolabasket baik dalam pergerakan antara tangan dengan segala posisi dijadikan sebagai penguasaan lapangan bagi siswa. Oleh karena itu permainan bolabasket pada kemampuan teknik melakukan dribble bola perlu adanya gerakan cepat untuk dapat mengubah arah. Seorang pemain yang memiliki kemampuan melakukan gerakan dengan cepat dan mampu mengubah arah, akan mudah melakukan gerakan meskipun dalam keadaan ruang gerak yang sempit. Kelincahan lebih mampu untuk bereaksi dalam menguasai bola. Dengan demikian kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan bolabasket.

#### **C.5. Hasil uji ketiga**

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam

permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar diperoleh sesuai dari rangkuman tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil analisis korelasi dan regresi untuk hipotesis ketiga

VARIABEL	r/R	Rs	F	t	P	$\alpha$
Keseimbangan (X3)	-	0,6	82,5	-	0,0	0,0
Dribble bolabasket (Y)	0,828	85	53	9,086	00	5

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : r_{x_3,y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_3,y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi dan regresi data antara keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Diperoleh nilai korelasi -0,828 dengan tingkat probabilitas  $(0,000) < \alpha_{0,05}$ , untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,685. Hal ini berarti 68,5% kemampuan dribble dalam permainan bolabasket dijelaskan oleh keseimbangan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 82,553 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan dribble dalam permainan bolabasket (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t

diperoleh -9,086 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau koefisien regresi signifikan, atau keseimbangan benar-benar berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar terbukti nilai korelasi -0,828 atau  $P(0,000) < \alpha_{0,05}$ .

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Ini membuktikan bahwa keseimbangan dapat memudahkan seseorang menggiring bola dalam keadaan relaks (tidak kaku) dan dapat memberikan sikap badan yang selalu siap untuk gerakan-gerakan yang selanjutnya, serta lebih mengefisienkan dalam penggunaan tenaga. Keseimbangan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang mengendalikan sistem syaraf ototnya (neuro muscular) selama melakukan



gerakan-gerakan cepat dengan perubahan letak dari titik berat badan baik dalam keadaan statis maupun dalam keadaan dinamis. Dalam dribble bola perlu tetap menjaga keseimbangan tubuh agar tidak mudah terjatuh baik disaat dribble bola sambil dikawal atau diganggu oleh lawan ataupun tidak. Dengan demikian keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan bolabasket.

**C.6. Hasil uji keempat**

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi dari program SPSS tentang hubungan antara koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar diperoleh sesuai dari rangkuman tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil analisis regresi untuk hipotesis keempat

VARIABLE	r/R	Rs	F	t	P	α
Koordinasi mata tangan (X1), kelincahan (X2), dan keseimbangan (X3)	0,875	0,765	39,165	4,220	0,000	0,05

ngan (X3)						
Dribble bolabasket (Y)						

Hipotesis statistik yang akan di uji:

$$H_0 : R_{X1.2.3.y} = 0$$

$$H_1 : R_{X1.2.3.y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data antara koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Diperoleh nilai regresi 0,875 dengan tingkat probabilitas  $(0,000) < \alpha_{0,05}$ , untuk nilai R Square (koefisien determinasi) 0,765. Hal ini berarti 76,5% kemampuan dribble dalam permainan bolabasket dijelaskan oleh koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan. Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 39,165 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan dribble dalam permainan bolabasket (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Dari uji t diperoleh 4,220 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas  $(0,000)$  jauh lebih kecil dari  $\alpha_{0,05}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau koefisien regresi signifikan,

atau koordinasi mata tangan, kelincihan, dan keseimbangan benar-benar berpengaruh secara signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan, kelincihan, dan keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar terbukti nilai regresi 0,875 atau  $(0,000) < \alpha_{0,05}$ .

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan, kelincihan, dan keseimbangan dengan kemampuan dribble dalam permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Pada dasarnya dribble bola adalah membawa bola tanpa terputus dengan memantulkan ke lantai. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan yaitu sebagai berikut : (1) Untuk melewati lawan, (2)

Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, dan (3) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman. Berdasarkan dari tiga manfaat yang dimiliki oleh dribble bola dalam permainan bolabasket, maka perlu ditunjang adanya komponen kondisi fisik seperti koordinasi mata tangan, kelincihan, dan keseimbangan. Unsur komponen kondisi fisik koordinasi mata tangan, kelincihan dan keseimbangan yang harus dimilikinya untuk dapat meningkatkan kemampuan dribble bola pada permainan bolabasket. Penguasaan bola bagi seorang pemain sangat dituntut agar hasil yang dicapai dapat optimal. Oleh karena itu koordinasi mata tangan, kelincihan dan keseimbangan yang dimiliki seorang pemain akan membantu pergerakan-pergerakan yang akurat, sehingga kemampuan untuk melakukan teknik dribble bola akan dapat dimiliki dengan baik. Dengan demikian kecepatan, kelincihan, dan keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble bola dalam permainan bolabasket.

#### **D. Kesimpulan**

Sesuai dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan berdasar pada masalah yang diajukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble pada permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar.
2. Kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble pada permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar.
3. Keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble pada permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar.
4. Koordinasi mata tangan, kelincahan, dan keseimbangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribble pada permainan bolabasket pada siswa SMK Negeri 7 Makassar.

#### **Daftar pustaka**

- Apriansyah, F., Triansyah, A., & Hidasari, F. P. (2018). Hubungan Koordinasi, Keseimbangan Terhadap Hasil Belajar Shooting Basket Kelas VII SMP LKIA Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Khatulistiwa, Universitas Tanjungpura*, 7(3), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/view/24638>
- Arwih, M. Z. (2019). Hubungan Kelincahan

Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bolabasket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan Angkatan 2017 FKIP UHO. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*, 18(1), 63–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jik.v18i1.14313>

- Fatahila, A. (2018). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, STKIP PGRI Lubuklinggau*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>
- Illahi, Y. K. (2019). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan, Keseimbangan, dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Bolabasket. *JP&O (Jurnal Pendidikan Dan Olahraga), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang*, 2(1), 142–148. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/207>
- Ishak, M., & Sahabuddin. (2018). Hubungan Antara Daya Ledak Tungkai, Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Lay-Up Shoot Pada Mahasiswa FIK UNM. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 94–106. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.6395>
- Jayadi, W. (2011). Studi Analisis Tinggi Badan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan Shooting dalam Permainan Bolabasket Pada Siswa Negeri 2 Sinjai. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Makassar*, 3(1), 117–128. [digilib.unm.ac.id/files/disk1/10/universitas\\_negeri\\_makassar-digilib-unm-editor-475-12-wahyuja-i.pdf](http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/10/universitas_negeri_makassar-digilib-unm-editor-475-12-wahyuja-i.pdf)
- Lestrai, A. P., & Apriyanto, T. (2016). Hubungan Antara Koordinasi Mata

- tangan dan Agility Dengan Kemampuan Flying Shoot Pada Atlet Putra Klub Bola Tangan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Segar (Sehat Dan Bugar, Universitas Negeri Jakarta, 4(2)*, 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/segar.0402.02>
- Perdana, B. D., Ramadi, & Juita, A. (2017). Hubungan Explosive Power Otot Lengan dan Bahu Dengan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Shooting Tim Basket Putra SMA Negeri 1 Pekanbaru. *JOM FKIP UNRI*, 1–13.
- Prasetya, S. D. (2011). Perbedaan Pengaruh Modifikasi Peralatan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan Tembakan Bebas Bolabasket Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 25 Surakarta Tahun 2010/2011. *Skripsi, Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWg8rhq97sAhUm6XMBHU3aAilQFjAAegQIBxAC&url=https%3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fdokumen%2Fdownload%2F23150%2FNDg1Mzk%3D%2FPerbedaan-Pengaruh-Modifikasi-Peralatan-Dan-Koo>
- Putri, A. E., Donie, Fardi, A., & Yenes, R. (2020). Metode Circuit Training Dalam Peningkatan Daya Ledak Otot Tungkai dan Daya Ledak Otot Lengan Bagi Atlet Bolabasket. *Jurnal Patriot, Jurusan Kepeleatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNiversitas Negeri Padang, 2(3)*, 680–691. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v2i3.661>
- Ramadhani, N., & Riyanto, A. (2018). *Pengaruh Penambahan Core Stability Pada Latihan Zig-Zag Run Terhadap Kelincahan Pemain Bola Basket Putra*.
- Riyoko, E. (2019). Hubungan Kelincahan dan Keseimbangan Terhadap Hasil Dribble dalam Permainan Bola Basket Pada Club Bola Basket D'Bascom. *Wahana Didaktika, Jurnal Ilmu Kependidikan, UNiversitas PGRI Palembang, 17(2)*, 148–158. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2502/3825>
- Sari, V. I. P. (2018). Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Tembakan Bebas Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Putri SMAN 1 Pekanbaru. *Jurnal Bola (Bersama Olahraga Laju Asia), 1(1)*, 23–33. [journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/bola/article/view/105/](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/bola/article/view/105/)
- Sudjana, Nana. (2005). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALfabeta.
- Sumantri, Ating. 2006. *Aplikasi Matematika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.